



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN



**ANALISIS DAMPAK PENERAPAN PENGAKUAN PENDAPATAN JASA  
KONSTRUKSI BERDASARKAN PSAK 72 TERHADAP KINERJA  
KEUANGAN PERUSAHAAN SUBSEKTOR KONSTRUKSI YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA MASA PANDEMI  
COVID 19**

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**

Disusun Oleh:

Aflah Afifah

1804431036

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI KEUANGAN  
PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA TERAPAN  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

**2022**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN



**ANALISIS DAMPAK PENERAPAN PENGAKUAN PENDAPATAN JASA  
KONSTRUKSI BERDASARKAN PSAK 72 TERHADAP KINERJA  
KEUANGAN PERUSAHAAN SUBSEKTOR KONSTRUKSI YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA MASA PANDEMI  
COVID 19**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan pada  
Program Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan Jurusan Akuntansi  
Politeknik Negeri Jakarta

Disusun Oleh:

Aflah Afifah

1804431036

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI KEUANGAN  
PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA TERAPAN  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

2022



## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam Skripsi Terapan ini adalah hasil karya saya sendiri bukan jiplakan karya orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat, gagasan, atau temuan orang lain yang terdapat di dalam Skripsi Terapan ini telah saya kutip dan saya rujuk sesuai dengan etika ilmiah.

Nama : Aflah Afifah

NIM : 1804431036

Tanda Tangan :



Tanggal : 29 Agustus 2022

POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Aflah Afifah

NIM : 1804431036

Program Studi : D4 Akuntansi Keuangan

Judul Skripsi : Analisis Dampak Penerapan Pengakuan Pendapatan Jasa Konstruksi Berdasarkan PSAK 72 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Subsektor Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Masa Pandemi Covid 19.

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan pada Program Studi D4 Akuntansi Keuangan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.

### DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji : Indianik Aminah, S.E., M.M. (  )

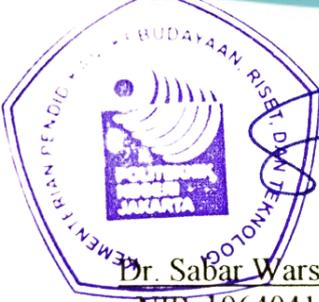
Anggota Penguji : Taufikul Ichsan, S.E., Ak., M.M. (  )

DISAHKAN OLEH KETUA JURUSAN AKUNTANSI

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 29 Agustus 2022

Ketua Jurusan Akuntansi

Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M.  
NIP. 196404151990032002



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama Penyusun : Aflah Afifah  
Nomor Induk Mahasiswa : 1804431036  
Jurusan / Program Studi : Akuntansi / D4 Akuntansi Keuangan  
Judul Skripsi : Analisis Dampak Penerapan Pengakuan Pendapatan Jasa Konstruksi Berdasarkan PSAK 72 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Subsektor Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Masa Pandemi Covid 19.

Disetujui oleh,

Pembimbing

Taufikul Ichsan, S.E., Ak., M.M.

NIP. 195907221989031002

Kepala Program Studi

D4 Akuntansi Keuangan

Yusep Friya P. S., S.E., M.Ak, CPIA

NIP. 196302031990031001



## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan berkat, rahmat, karunia serta kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan penulisan dan penyusunan Skripsi dengan judul “Analisis Dampak Penerapan Pengakuan Pendapatan Jasa Konstruksi Berdasarkan PSAK 72 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Subsektor Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Masa Pandemi Covid 19” secara tepat waktu. Tujuan pembuatan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Terapan pada Program Studi Akuntansi Keuangan Terapan Jurusan Akuntansi. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, saran, kritik dan bimbingan dari berbagai pihak. Sehingga penulis mengucapkan terimakasih dengan rasa hormat kepada:

1. Bapak Dr. sc. H. Zainal Nur Arifin, Dipl. Eng. HTL., MT. Selaku Direktur Politeknik Negeri Jakarta.
2. Ibu Dr. Sabar Warsini, SE, MM. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.
3. Bapak Yusep Friya Purwa Setya, SE., M.Ak, CPIA selaku Ketua Program Studi D4 Akuntansi Keuangan Politeknik Negeri Jakarta.
4. Bapak Taufikul Ichsan, S.E., Ak., M.M Selaku Dosen Pembimbing yang telah sabar dan tulus meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan serta arahan dalam penulisan dan penyusunan skripsi.
5. Seluruh dosen jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama proses perkuliahan
6. Kedua orang tua dan kakak Atika yang selalu mendukung dan mendoakan yang tiada henti kepada penulis
7. Arif, Gunawan, Rizqi, Edito, Fathiyah, Riska, Luna, Azzahra, Puspa, dan Febriandini, serta teman-teman AKT 8B yang senantiasa membantu, mendukung, mendoakan, dan mendengarkan keluh kesah selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
8. Farhana, Widi, Aulia, Rifka yang selalu setia menjadi sahabat penulis sejak Sekolah Menengah Pertama.

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

9. Mbul sebagai kucing kesayangan yang selalu menemani disaat mengerjakan skripsi dan mendengarkan keluh kesah penulis.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak luput dari kesalahan. Maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun yang dapat menyempurnakan karya ilmiah ini. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Depok, 29 Agustus 2022

Mahasiswa,

Aflah Afifah

NIM. 1804431036

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Politeknik Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aflah Afifah  
NIM : 1804431036  
Program Studi : D4 Akuntansi Keuangan  
Jurusan : Akuntansi  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Jakarta **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Analisis Dampak Penerapan Pengakuan Pendapatan Jasa Konstruksi Berdasarkan PSAK 72 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Subsektor Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Masa Pandemi Covid 19.**

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Politeknik Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia atau mengformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasi skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok  
Pada tanggal : 29 Agustus 2022

Yang Menyatakan,

Aflah Afifah



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

# ANALISIS DAMPAK PENERAPAN PENGAKUAN PENDAPATAN JASA KONSTRUKSI BERDASARKAN PSAK 72 TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SUBSEKTOR KONSTRUKSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA MASA PANDEMI COVID 19

Oleh :

**Aflah Afifah**

Program Studi D4 Akuntansi Keuangan

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak atas penerapan pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 72 pada pendapatan jasa konstruksi terhadap kinerja keuangan perusahaan subsektor konstruksi di masa pandemi Covid 19. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah pendapatan yang diakui berdasarkan kemajuan penyelesaian kontrak yang diterapkan pada perusahaan konstruksi berdampak akibat PSAK 72. Analisis penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dan teknik pengambilan sampel *non-probability purposive sampling* pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memenuhi kriteria merupakan empat perusahaan konstruksi dengan pendapatan usaha tertinggi pada tahun 2020 dengan rincian yang dijabarkan pada laporan keuangannya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat dampak yang signifikan dari penerapan PSAK 72 terhadap pengakuan pendapatan atas jasa konstruksi yang diukur berdasarkan hasil fisik dari kemajuan penyelesaian jasa konstruksi yang terjadi dilapangan. Penerapan PSAK 72 memperlihatkan transparansi terhadap kinerja keuangan untuk tahun berjalan. Kinerja keuangan atas penerapan PSAK 72 di masa pandemi memperlihatkan penurunan akibat dampak yang terjadi atas penyebaran Covid-19.

Kata Kunci : PSAK 72, Pengakuan Pendapatan, Pendapatan Jasa Konstruksi Kinerja Keuangan.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## ABSTRACT

### ANALYSIS THE IMPACT OF RECOGNIZING CONSTRUCTION SERVICE REVENUE BASED ON PSAK 72 ON FINANCIAL PERFORMANCE OF CONSTRUCTION SECTOR COMPANIES LISTED ON INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX) DURING PANDEMIC COVID-19

*The purpose of this study is to ascertain the effects of implementing revenue recognition based on PSAK 72 on construction service revenues on the financial performance of construction subsector companies during the Covid 19 epidemic. This study was carried out to ascertain whether PSAK 72 is impacted by the income recognized based on the pace of contract completion applied to construction enterprises. Construction companies listed on the Indonesia Stock Exchange (Holdings) that meet the requirements of being the four construction companies with the highest operational income in 2020 with information stated in their financial statements, this research analysis uses quantitative descriptive analysis methodologies and non-probability purposive sampling approaches. The results of this research show that the implementation of PSAK 72 has no appreciable effect on the recognition of revenue for construction services, which is determined based on the actual outcomes of the field-based construction services' progress toward completion. The use of PSAK 72 displays transparency in the current year's financial performance. The financial performance of PSAK 72 implementation during the pandemic indicated a decrease due to the influence on the spread of COVID-19.*

*Keywords : PSAK 72, Revenue Recognition, Construction Service Revenue, Financial Performance*



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**DAFTAR ISI**

<b>LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang.....	1
1.2    Rumusan Masalah Penelitian .....	4
1.3    Pertanyaan Penelitian.....	5
1.4    Tujuan Penelitian .....	5
1.5.1    Manfaat Teoritis .....	6
1.5.2    Manfaat Praktis.....	6
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
2.1    Industri Konstruksi .....	8
2.2    Pengakuan Pendapatan.....	8
2.4    Pengakuan Pendapatan Berdasarkan PSAK 72 .....	11
2.4.1    Mengidentifikasi Kontrak dengan Pelanggan.....	11
2.4.2    Mengidentifikasi Kewajiban Pelaksanaan.....	13
2.4.3    Menentukan Harga Transaksi .....	13
2.4.4    Mengalokasikan Harga Transaksi terhadap Kewajiban Pelaksanaan .	14
2.4.5    Mengakui Pendapatan ketika (atau Selama) Entitas telah Menyelesaikan Kewajiban Pelaksanaan.....	15
2.5    Kinerja Keuangan .....	17
2.6    Penelitian Terdahulu .....	19
2.7    Kerangka Pemikiran .....	21
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
3.1    Jenis Penelitian .....	22
3.2    Objek Penelitian .....	23



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3.3	Metode Pengambilan Sampel.....	23
3.4	Jenis dan Data Sumber Penelitian .....	24
3.5	Metode Pengumpulan Data Penelitian.....	25
3.6	Metode Analisa Data .....	25
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>28</b>
4.1	Profil Umum Perusahaan .....	28
4.2	Analisis Pengakuan Pendapatan atas Kontrak Jasa Konstruksi Berdasarkan PSAK 72 .....	28
4.2.1	Mengidentifikasi Kontrak dengan Pelanggan.....	29
4.2.2	Mengidentifikasi Kewajiban Pelaksanaan.....	30
4.2.3	Menentukan Harga Transaksi .....	31
4.2.4	Mengalokasikan Harga Transaksi Terhadap Kewajiban Pelaksanaan .....	32
4.2.5	Mengakui Pendapatan .....	32
4.3	Pengukuran Kinerja Keuangan dengan Rasio Keuangan .....	33
<b>BAB 5 PENUTUP .....</b>		<b>37</b>
5.1	Kesimpulan .....	37
5.2	Saran .....	38
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>39</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>42</b>

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran ..... 21





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**DAFTAR TABEL**

Table 3. 1 Daftar Sampel Perusahaan .....	24
Tabel 4. 1 Profil Umum Sampel Perusahaan Terpilih .....	28
Tabel 4. 2 Perbandingan Pengakuan Pendapatan Jasa Konstruksi Tahun 2020 ...	33
Tabel 4. 3 Data Keuangan Tahun 2019 dan 2020 .....	34
Tabel 4. 4 Hasil Perhitungan Rasio Keuangan.....	35





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Penerapan PSAK 72 pada Perusahaan Terpilih .....	42
Lampiran 2 Pengakuan Pendapatan Jasa Konstruksi Sebelum PSAK 72.....	58
Lampiran 3 Lembar Bimbingan Skripsi.....	48





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Pada Desember 2019 lalu, dunia dikejutkan dengan munculnya virus baru bernama *Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)* yang disebabkan oleh hewan kelelawar di wilayah Wuhan, Tiongkok. Belum ditemukannya antivirus atau vaksin atas virus ini mengakibatkan banyaknya korban jiwa yang berjatuhan, sehingga pemerintah Tiongkok mengharuskan warga Wuhan untuk melaksanakan *lockdown*. Walaupun upaya untuk menimalisir penularan sudah dilakukan, akan tetapi penyebaran virus yang sangat cepat mengakibatkan 199 negara di dunia terjangkit Covid-19 salah satunya negara Indonesia (WHO, 2020). Kasus pertama di Indonesia atas virus Covid-19 terjadi pada bulan Maret 2020, oleh karena itu pemerintah menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pada seluruh wilayah Indonesia tanpa pengecualian. Kebijakan PSBB ini membatasi warga untuk melakukan berbagai aktivitas diluar rumah dari kegiatan belajar mengajar, pekerjaan, hingga penutupan berbagai objek wisata guna meminimalisir penyebaran Covid-19.

Keterbatasan dalam melakukan kegiatan atas kebijakan PSBB berdampak sangat besar terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Banyaknya perusahaan yang membatalkan atau menunda kegiatan operasionalnya mengakibatkan penurunan atas pendapatan yang diperoleh. Salah satu sektor yang sangat terkena dampak buruk atas pandemi ini yaitu sektor industri konstruksi. Berdasarkan hasil Survei Konstruksi Tahunan (SKTH) tahun 2020, pendapatan dari seluruh perusahaan konstruksi di Indonesia yaitu sebesar Rp 1.362,06 Triliun mengalami penurunan sebesar 17,70% dari pendapatan tahun 2019 yang sebesar Rp 1.655,03 Triliun (BPS, 2021). Hal ini disebabkan karena beberapa kontraktor gagal dalam menyelesaikan target proyek konstruksi untuk tahun 2020 atas terjadinya Covid-19, sehingga proyek mengalami penundaan hingga tahun 2021.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Pendapatan dan beban memiliki peran penting dalam menentukan baik atau buruknya kondisi keuangan perusahaan. Jika pendapatan yang diperoleh lebih besar dari beban yang telah dikeluarkan maka laba bagi perusahaan, sebaliknya jika beban yang dikeluarkan lebih besar dari pendapatan yang diperoleh maka perusahaan mengalami kerugian (Aghogo et al., 2021). Oleh karena itu, pendapatan harus diakui dan diukur secara tepat dan benar sehingga laporan keuangan yang disajikan dapat mencerminkan nilai yang sebenarnya.

Pengakuan pendapatan merupakan proses penilaian atas transaksi-transaksi yang dapat diakui sebagai sebuah pendapatan untuk periode yang sedang berjalan atau untuk periode yang akan datang. Sedangkan pengukuran pendapatan ialah seberapa besar jumlah pendapatan yang seharusnya diakui dari setiap transaksi yang terjadi pada suatu periode tertentu (Raja dan Enjelina, 2022). Untuk menghindari kesalahan dalam pengakuan dan pengukuran pendapatan di laporan keuangan, perusahaan harus mengikuti standar akuntansi yang berlaku. Standar akuntansi merupakan pedoman umum penyusunan laporan keuangan yang berisikan pernyataan resmi tentang masalah akuntansi tertentu yang dikeluarkan oleh badan yang berwenang dan berlaku dalam lingkungan tertentu.

Bertepatan dengan mewabahnya pandemi Covid-19 di tahun 2020, IAI melalui Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) resmi menerapkan tiga Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru salah satunya yaitu PSAK 72 mengenai Pendapatan dari Kontrak dengan Konsumen. PSAK 72 ini mengacu pada *International Financial Accounting Standard (IFRS) 15: Revenue from Contract with Customers*. Standar akuntansi yang digantikan atas terbitnya PSAK 72 ini yaitu, PSAK 23: Pendapatan, PSAK 34: Kontrak Konstruksi, ISAK 10: Program Loyalitas Pelanggan, ISAK 21: Perjanjian Konstruksi Real Estat, ISAK 27: Pengalihan Aset dari Pelanggan, PSAK 44: Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat (IAI, 2017).

PSAK 72 menjelaskan bahwa pendapatan baru dapat diakui ketika adanya penyelesaian kewajiban atas kontrak yang telah disepakati antara entitas dengan pelanggan. Pendapatan yang diakui bisa dilakukan secara bertahap sesuai umur kontrak yang sudah disepakati (Hidayat, 2021). Untuk pengakuan pendapatan yang



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

dilakukan bertahap harus memenuhi persyaratan tertentu diantaranya adanya peningkatan aset yang diterima oleh pelanggan dan pemenuhan kewajiban yang sudah dilakukan oleh suatu entitas atas suatu kontrak tertentu. Jika belum memenuhi syarat tertentu maka pendapatan baru bisa diakui setelah adanya penyerahan aset (Nurfitirana dan Casnila, 2020). Oleh karena itu PSAK 72 dalam menentukan pengakuan pendapatan, entitas harus melakukan analisis transaksi berdasarkan kontrak yang terdiri dari 5 (lima) tahapan yaitu mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan, menentukan harga transaksi, mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan, dan mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas telah menyelesaikan kewajiban pelaksanaan (IAI, 2017).

Perubahan standar atas pengakuan pendapatan ini, berefek besar terhadap beberapa sektor perusahaan seperti, sektor telekomunikasi, retail, manufaktur, dan industri konstruksi (Wisnantiasri, 2018). Industri konstruksi memiliki jangka waktu yang bervariasi dalam menjalankan kegiatan konstruksinya, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang (Putra, 2021). *International Accounting Standards Board* (IASB) berpendapat bahwa perusahaan yang memiliki kontrak jangka panjang dengan pelanggan memiliki dampak yang cukup besar terhadap pengakuan pendapatan. Akan tetapi disaat pandemi Covid-19 berlangsung, banyaknya proyek konstruksi yang tertunda sehingga tidak tercapainya target penyelesaian di tahun 2020 mengakibatkan penurunan pendapatan karena tidak adanya penyelesaian kewajiban atas kontrak oleh pelanggan. Dampak penerapan PSAK 72 dimasa pandemi Covid-19 kemungkinan besar memberikan perbedaan signifikan pada nilai pendapatan dan mempengaruhi perubahan kinerja keuangan pada periode berjalan (Veronica et al., 2019). Kinerja keuangan merupakan representasi atas kondisi keuangan perusahaan yang dianalisis menggunakan alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik atau buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu (Faisal et al, 2018). Oleh karena itu, perusahaan perlu mengantisipasi dampak atas keberlangsungan dua hal tersebut dan mengestimasi kembali kontrak-kontrak yang akan dilakukan tahun setelahnya.

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Penelitian terdahulu yang mengangkat tentang penerapan PSAK 72 terhadap industri terdampak diantaranya, Wisnantiasri (2018) melihat pengaruh PSAK 72 terhadap *shareholder value* pada perusahaan sektor *property, real estate, and building construction*; Veronica, Lestari, dan Matekohy (2019) menganalisis dampak penerapan pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 72 terhadap kinerja keuangan perusahaan real estat di Indonesia yang terdaftar di BEI tahun 2018; Casnila & Nurfitiana (2020) melihat dampak kinerja keuangan sebelum dan sesudah penerapan PSAK 72 pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI; Nurunnisa (2020) melihat dampak PSAK 72 terhadap kinerja keuangan perusahaan subsektor konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI periode kuartal 1 tahun 2020; Qolbi (2021) melihat dampak sebelum dan sesudah penerapan PSAK 72 terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sektor perindustrian yang terdaftar di BEI. Dari penjabaran diatas, belum ada penelitian mengenai dampak penerapan pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 72 dimasa pandemi yang memfokuskan pada pendapatan jasa konstruksi untuk subsektor *heavy constructions & civil engineering* yang terdaftar di BEI.

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, penelitian ini akan membahas mengenai dampak penerapan pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 72 terhadap perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan judul **“Analisis Dampak Penerapan Pengakuan Pendapatan Jasa Konstruksi Berdasarkan PSAK 72 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Subsektor Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Masa Pandemi Covid 19”**.

### 1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Perubahan standar akuntansi ini berkemungkinan menyebabkan perbedaan yang signifikan terhadap pengakuan pendapatan untuk kontrak dengan pelanggan. Dikarenakan industri konstruksi dalam menyelesaikan proyek konstruksinya dapat memakan waktu lebih dari satu periode laporan keuangan. Sehingga ketepatan dan kehati-hatian dalam mengakui pendapatan sangat diperlukan. Bersamaan dengan berlakunya penerapan PSAK 72 sebagai standar akuntansi yang baru untuk kontrak dengan pelanggan, penyebaran virus Covid-19 di Indonesia semakin luas.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Menyebabkan segala aktivitas kegiatan operasional perusahaan menjadi terbatas. Keterbatasan ini mengakibatkan ketertundaan penyelesaian kewajiban kontrak dalam proyek konstruksinya.

Berdasarkan PSAK 72, pendapatan dapat diakui ketika adanya penyelesaian kewajiban atas kontrak yang telah disepakati antara entitas dengan pelanggan. Oleh karena itu, permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan tidak hanya perubahan sistem dalam pengakuan pendapatan saja tetapi juga kinerja keuangan pada laporan keuangan perusahaan mengalami perubahan akibat dari penerapan standar akuntansi baru dan keterhambatan penyelesaian kewajiban kontrak konstruksi. Dengan demikian, penelitian ini ingin melihat dampak pada kinerja keuangan atas penerapan standar baru disaat pandemi berlangsung.

### 1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka pertanyaan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 72 pada pendapatan jasa konstruksi di perusahaan subsektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimasa pandemi Covid-19?
2. Bagaimana pengaruh penerapan pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 72 pada pendapatan jasa konstruksi terhadap kinerja keuangan perusahaan subsektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di masa pandemi Covid-19 dengan menggunakan rasio keuangan?

### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah disebutkan di atas, maka tujuan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Menganalisis penerapan pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 72 pada pendapatan jasa konstruksi untuk perusahaan subsektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada masa pandemi.
2. Menganalisis dampak atas pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 72 pada pendapatan jasa konstruksi terhadap kinerja keuangan perusahaan

subsektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimasa pandemi Covid-19 dengan menggunakan rasio keuangan.

## 1.5 Manfaat Penelitian

### 1.5.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitiannya ini diharapkan dapat menjadi gambaran dan menambah pengetahuan pembaca mengenai dampak pengaruh pengakuan pendapatan berdasarkan penerapan PSAK 72 terhadap kinerja keuangan perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI dimasa pandemi Covid-19 dan dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

### 1.5.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi perusahaan terutama subsektor konstruksi untuk meningkatkan atau mengambil langkah strategis dalam pengakuan pendapatan jasa konstruksi dan mengetahui kinerja keuangannya sesuai PSAK 72.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini dibagi dalam lima bab. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

### BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang yang akan diangkat ke dalam penelitian, rumusan masalah yang menjelaskan pernyataan masalah penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan dilakukannya penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan definisi dan landasan teori yang berkaitan dengan penelitian yang diuji sebagai *literature review*. Selain itu terdapat penelitian-penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai acuan, dan kerangka pemikiran penulisan.



#### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai jenis penelitian, objek penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

### BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai hasil dari data yang telah dijadikan sebagai objek penelitian, analisis atas hasil penelitian, dan memberikan kesimpulan serta solusi dari masalah penelitian.

### BAB 5 PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian serta saran untuk penelitian selanjutnya.



#### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## BAB 5

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Penerapan pengakuan pendapatan jasa konstruksi berdasarkan PSAK 72 atas perusahaan subsektor konstruksi terpilih yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 dalam penelitian ini telah dianalisis berdasarkan lima tahapan yaitu mengidentifikasi kontrak, mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan, menentukan harga transaksi, mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan, dan mengakui pendapatan. Pendapatan atas jasa konstruksi diakui berdasarkan kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu dengan mengukur kemajuan terhadap pelaksanaannya yang mengacu pada keadaan nyata atau fisik yang terjadi dilapangan.
- b. Pendapatan atas jasa konstruksi dalam penerapan pengakuan berdasarkan PSAK 72 tidak berdampak, karena dalam mengakui pendapatannya entitas mengukur kemajuan atas penyelesaian kewajiban kontrak dengan pelanggan yang telah diterapkan bahkan sebelum PSAK 72. Kinerja keuangan berdasarkan PSAK 72 lebih merepresentasikan keadaan yang sesungguhnya terjadi. Kinerja keuangan yang telah dianalisis menggunakan rasio keuangan *current ratio*, *debt to asset ratio*, dan *net profit margin ratio* pada tahun 2019 dan 2020 memperlihatkan kenaikan atau penurunan yang diakibatkan pandemi Covid-19. Hal tersebut dikarenakan penurunan kemampuan perusahaan dalam melaksanakan kontrak dengan pelanggan akibat meluasnya Covid-19. Penerapan PSAK 72 memperlihatkan pengungkapan dan penyajian laporan keuangan menjadi lebih transparan sehingga berdampak baik terhadap pengambilan keputusan investor maupun perusahaan.



## 5.2 Saran

### a. Perusahaan sempel

Saran untuk empat sampel perusahaan terpilih dapat mengutamakan kontrak yang memiliki potensial dapat diselesaikan dengan cepat sehingga adanya peningkatan dalam memperoleh pendapatan dan meminimalisir pengeluaran beban disaat penurunan kondisi ekonomi yang disebabkan oleh Covid 19.

### b. Penelitian selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya bisa lebih fokus terhadap sektor lain yang memiliki kontrak jangka panjang dan terdampak pada penerapan PSAK 72. Penelitian selanjutnya juga dapat menganalisis dampak PSAK 72 disaat pandemi berlangsung pada jenis pendapatan lainnya untuk sektor-sektor yang terkena dampak.

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Aswaja Pressindo. Ngaglik, Sleman Yogyakarta.
- Aghogho, M.M., Kalangi, L., Kindangen, W.D. (2021). Evaluasi Penerapan PSAK 72 atas Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan pada PT. Bitung Cemerlang. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* Vol. 9 No.1. ISSN 2303-1174. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi.
- Albar, K., & Kulsum, U. (2021). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Guepedia. Bogor
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Statistik Konstruksi Tahun 2020*. BPS Indonesia. Jakarta.
- Casnila, I., & Nurfitriana, A. (2020). Analisis Dampak Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Penerapan PSAK 72 pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Riset Akuntansi Dan Perbankan*, 14(1), 220–240.
- Darmayanti, F. E. (2016). Analisis Pengakuan Pendapatan pada Perusahaan Konstruksi. *Jurnal Akuntansi*, ISSN: 1978-6581
- Faisal, A., Samben, R., Pattisahusiwa. 2018. Analisis Kinerja Keuangan. *Kinerja: Jurnal Ekonomi & Manajemen Volume 14 (1)*. ISSN: 1907-3011.
- Halim, I. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Harahap, S.S. (2016). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2010). *Exposure Draft PSAK 34 (Revisi 2010): Kontrak Konstruksi*. Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Ikatan Akuntan Indonesia. (2017). *Exposure Draft PSAK 72: Pendapatan Dari Kontrak dengan Pelanggan*. Jakarta
- Kieso, D., Weygandt, J., & Warfield, T. (2018). *Intermediate Accounting Third Edition IFRS Edition*. Hoboken: Wiley.
- Putra, A.E. (2021). Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban Jasa Konstruksi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada CV. Tetap Tegar Mandiri. *Jurnal Hukum, Administrasi Negara, Perbankan Syariah, Akuntansi Vol. 2 No. 2*.
- Qolbi, B. A. (2021). *Analisis Dampak Sebelum dan Sesudah Penerapan PSAK 72 terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Perindustrian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Skripsi Terapan Akuntansi Keuangan Jurusan Akuntansi. Politeknik Negeri Jakarta.
- Raja, L., & Enjelina, D. (2022). *Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan pada PT. Citra Cahaya Gemilang*. Skripsi. Jurusan Ekonomi Universitas HKBP Nommensen.
- Rernawati, H. (2017). *Teknik Pengambilan Sampel. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Jurusan Pendidikan Matematika*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rizal, H. R., Suharti, T., & Nuraeni, Y. (2020). Dampak Pengakuan Pendapatan Sebelum dan Sesudah Diterapkan PSAK 72 Dalam Laporan Keuangan PT. X. *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*. Politeknik Negeri Jakarta.
- Santoso, K. J., Wijaya. K. A., Chandra, H. P., & Ratnawidjaja, S. (2021). *Jurnal Dimensi Pratama Teknik Sipil Vol 10, No 1 (2021)*. Universitas Kristen Indonesia.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing. Yogyakarta.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Subagja, R., & Pradipto, D. (2019). Analisis Penerapan Pengakuan Pendapatan Kontrak Konstruksi Berdasarkan PSAK 34. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 7(3), 391 – 396.

Sugiarto. (2022). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Penerbit ANDI. Yogyakarta

Tama, S. B. (2021). Perbedaan Perlakuan Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan Sebelum dan Sesudah Penerepan PSAK 72 di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Vol. 5 No.3* (270-280).

Undang-Undang No. 2 tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi. Lembar Negara Republik Indonesia No. 6018.

Veronica, Lestari, U. P., & Matekohy, E. Y. (2019). Analisis Dampak Penerapan Pengakuan Pendapatan Berdasarkan PSAk 72 Terhadap Kinerja Perusahaan Real Estat di Indonesia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018. *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar*, Vol. 10 No. 1 (965-973).

Wiraswati, M.O., & Hikmah, A. (2021). Analisis Pengakuan Pendapatan Berdasarkan PSAK 34 pada PT Adhi Karya (Persero), Tbk Divisi Konstruksi IV. *Jurnal Ecopreneur 12*, Volume 4 No. 1 ISSN: 2614-3968. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Maarif hayim Latif.

Wisnantiasri, S. N. (2018). Pengaruh PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan Terhadap Shareholder Value (Studi pada Perusahaan Sektor Property, Real Estate and Building Construction). *Widyakala Volume 5 No. 1* Maret 2018. Universitas Pembangunan Jaya.

World Health Organization. (2019). *Coronavirus Disease (Covid-19) Pandemic*. <https://www.who.int> (Diakses pada 1/7/2022).

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Penerapan PSAK 72 pada Perusahaan Terpilih

**PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
31 Desember 2020 dan 2019  
Untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
December 31, 2020 and 2019  
and for the years  
then ended  
(Expressed in Rupiah)

**Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020**

Grup mengakui pendapatan sesuai dengan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dengan melakukan analisis transaksi melalui metode lima langkah pengakuan pendapatan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dimana Grup mencatat kontrak dengan pelanggan hanya jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:
  - Kontrak telah disetujui oleh para pihak dalam kontrak;
  - Kelompok Usaha dapat mengidentifikasi hak dari para pihak dan jangka waktu pembayaran atas barang yang akan dialihkan;
  - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
  - Kemungkinan besar Kelompok Usaha akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak;
3. Menentukan harga transaksi;
4. Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan; dan
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (pada suatu waktu tertentu atau sepanjang waktu).

**Accounting treatment since January 1, 2020**

The Group recognizes revenues in accordance with PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", by performing transaction analysis through the five steps of income recognition model as follows:

1. Identify contracts with customers, whereby the Group records contracts with customers only if the following criterias are met:
  - The contract has been agreed by the parties involved in the contract;
  - The Group can identify the rights of the parties involved and the term of payment for the goods to be transferred; and
  - The contract has commercial substance; and
  - It is probable that the Group will receive benefits for the goods transferred;
2. Identify the performance obligations in the contract;
3. Determine the transaction price;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation; and
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied (at a point in time or over time).



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

### PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

#### Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
  - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
  - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
  - Kontrak memiliki substansi komersial
  - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

### PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

#### Accounting treatment since January 1, 2020

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
  - The contract has been agreed by the parties involved in the contract
  - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred
  - The contract has commercial substance
  - It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

**Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020**

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
  - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
  - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
  - Kontrak memiliki substansi komersial
  - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

**Accounting treatment since January 1, 2020**

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
  - The contract has been agreed by the parties involved in the contract
  - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred
  - The contract has commercial substance
  - It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 2 : Pengakuan Pendapatan Jasa Konstruksi Sebelum PSAK 72

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

**2.w. Pengakuan Pendapatan dan Beban**  
**Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Penjualan barang diakui pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan atas barang kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang, atau dalam hal barang disimpan di gudang Grup atas permintaan pelanggan, pada saat diterbitkan faktur.

Penjualan jasa

Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi.

Pendapatan bunga, royalty dan dividen

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, *royalty* diakui dengan dasar akrual sesuai dengan substansi perjanjian yang relevan, dan dividen diakui jika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan Konstruksi

Metode yang digunakan untuk menentukan pendapatan kontrak yang diakui dalam periode berjalan adalah persentase penyelesaian. Metode yang digunakan untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak adalah metode survei.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
 For the Years Ended December 31, 2020 and 2019  
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

**2.w. Revenue and Expense Recognition**  
**Accounting treatment before January 1, 2020**

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of goods

Sales of goods are recognized upon the transfer of ownership of the goods to the customer, either upon delivery of the goods, or in the case of goods stored in the Group's warehouse at the request of the customer, when issued invoices.

Rendering of services

Revenue is recognized when the service is rendered by reference to the stage of completion of transaction.

Interest, royalties and dividends

Interest is recognized using the effective interest method, *royalty* is recognized on an accrual basis in accordance with the substance of the relevant agreement, and dividend is recognized when the shareholder's right to receive payment is established.

Construction Revenue

Method used to determine contract revenue for the year is percentage of completion. Method used to determine completion of contract is survey method.



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Biaya transaksi diakui secara terpisah dari sukuk mudarabah dan disajikan dalam aset sebagai beban tangguhan, bukan sebagai pos lawan dari sukuk mudharabah. Biaya transaksi diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk mudarabah.

Bagi hasil yang menjadi hak pemilik sukuk mudarabah diakui sebagai pengurang pendapatan, bukan sebagai beban.

Karena bukan merupakan entitas syariah, Grup tidak menyajikan sukuk mudarabah sebagai dana syirkah temporer yang secara terpisah dari liabilitas dan ekuitas, tetapi disajikan dalam liabilitas yang terpisah dari liabilitas lain. Sukuk mudharabah disajikan dalam urutan paling akhir dalam liabilitas.

**2.t. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

**Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020**

**Pendapatan Konstruksi dan Beban Konstruksi**

Pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian), yang diukur berdasarkan kemajuan fisik pada tanggal akhir periode pelaporan yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan eksternal.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

A transaction cost is recognized separately from sukuk mudaraba and is presented in assets as deferred expense, rather than a contra account of sukuk mudaraba. Transaction cost is amortized on straight-line basis over the terms of sukuk mudaraba.

A return entitled for the holder of sukuk mudaraba is recognized as a deduction of revenues, rather than an expense.

Since was not a sharia entity, Group did not presenting sukuk mudaraba as a temporary shirkah funds separately from liabilities and equity, but presented in a separate liability of other liabilities. Sukuk mudaraba is presented at the last in the sequence of liabilities.

**2.t. Revenue and Expense Recognition**

**Accounting treatment before January 1, 2020**

**Construction Revenues and Construction Costs**

Contract revenue and contract cost associated with the construction contract are recognized as revenue and expense respectively by reference to the stage of completion of the contract activity at the end of the reporting period (percentage of completion method), which is measured based on the physical progress at the end of reporting period, which is stated on the minutes of external progress of completion works.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

### PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

31 Desember 2020 dan 2019  
Untuk tahun-tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah)

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

#### **Jasa Konstruksi**

Pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan survey oleh pemberi kerja atas pekerjaan yang telah dilaksanakan.

### PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

December 31, 2020 and 2019  
and for the years  
then ended  
(Expressed in Rupiah)

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

#### **Construction Services**

Contract revenue and contract costs associated with the construction contract is recognized as revenue and expenses respectively by reference to the stage of completion of the contract activity at the end of the reporting period (percentage of completion method). Construction percentage of completion is determined based on surveys by owner of work performed.

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**



## Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

### Lampiran 3 : Lembar Bimbingan Skripsi

NIM : 1804431036  
 Nama : Aflah Afifah  
 Program Studi : D4 Akuntansi Keuangan  
 Nama Dosen Pembimbing : Taufikul Ichsan, S.E., Ak., M.M.

Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
11 April 2022	Pengajuan proposal skripsi bab 1-3	
18 April 2022	Pengajuan kembali proposal skripsi bab 1-3	
19 April 2022	Pemberian arahan dan masukan terkait revisi dari bab 1-3	
22 April 2022	Pengajuan kembali skripsi bab 1-3	
07 Juli 2022	Pengajuan revisi bab 1-3	
20 Juli 2022	Pengajuan skripsi bab 1-5	
25 Juli 2022	Revisi skripsi bab 1-5	
02 Agustus 2022	Finalisasi dan ACC skripsi	

Menyetujui, KPS

Depok, 04 Agustus 2022

Yusep Friya Purwa Setya, S.E., M.Ak.

NIP. 196302031990031001